

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat BMT Madani Pati

Baitul Maal Wattamwil Madani adalah Lembaga Keuangan Syariah Mikro yang berbadan hukum Koperasi Jasa Keuangan syari'ah (KJKS), BMT Madani didirikan atas dasar *Pertama*, karena rasa keprihatinan terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan bertujuan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi. *Kedua*, BMT Madani didirikan sebagai unit usaha IPNU-IPPNU Kabupaten Pati dengan tujuan untuk kemandirian organisasi.

BMT Madani telah memperoleh izin operasional dari pemerintah dengan diterbitkannya badan hukum No.226/BH/XIV.17/VII/2008 tanggal 26 Juli 2008 dan sudah menjadi anggota Asosiasi BMT Indonesia (ABSINDO) Cabang Pati sejak bulan Januari 2009 serta telah bergabung dalam koperasi skunder Pusat Koperasi Syariah cabang Pati. Kantor BMT Madani Pati kontrak di Jl. Ronggo Kusumo Km.1Kajen Margoyoso Pati (Komp. Kantor MWC NU).¹

2. Visi dan Misi BMT Madani Pati

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang dapat memberdayakan ekonomi umat dengan berlandaskan prinsip-prinsip syari'ah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan Lembaga Keuangan Syari'ah yang dapat meningkatkan ekonomi anggota

¹Dokumentasi BMT Madani Pati, dikutip tanggal 8 Februari 2016.

- 2) Memberikan pelayanan prima bagi setiap anggota
- 3) Mengembangkan kerja sama dibidang ekonomi bagi anggota dengan pola syari'ah.^{2]}

3. Tujuan BMT Madani Pati

- a) Meningkatkan pemberdayaan ekonomi ummat dengan pengelolaan yang amanah dan berkeadilan
- b) Mengembangkan usaha anggota khususnya usaha mikro
- c) Meningkatkan pengetahuan ummat dalam muamalah yang islami
- d) Menjadi Lembaga Financial IPNU-IPPNU

4. Produk-Produk BMT Madani Pati

Sesuai dengan tujuan BMT tersebut diatas, maka BMT berusaha untuk menjalankan kegiatannya dan sekaligus mengembangkan usahanya semaksimal mungkin, sejauh tidak melanggar batasan-batasan syari'ah. Mengingat segala aktifitas, mulai dari pendirian sampai operasional perusahaan adalah berdasarkan prinsip syari'ah.

Sebagai konsekuensinya, dalam menjalankan kegiatan usaha-usahanya pun perusahaan mengembangkan produk dan jasa yang disesuaikan dengan landasan syari'ah antara lain:

a. Penghimpunan Dana (Funding)

1) Simpanan Suka Rela Lancar (SI RELA)

Simpanan ini merupakan simpanan yang menggunakan akad Mudharabah dalam melakukan transaksinya, simpanan ini sering digunakan oleh para Nasabah yang notabene masih siswa atau kepada para perkumpulan pengajian karena sifat sifat dari simpanan ini adalah diberuntukkan bagi mereka yang penyeterannya tetap dan skalanya kecil. Ketentuan dalam simpanan ini adalah:

- a) Simpanan awal minimal Rp. 20.000,- untuk umum, Rp. 10.000,- untuk pelajar.
- b) Simpanan dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu.

²Dokumentasi BMT Madani Pati, dikutip tanggal 8 Februari 2016.

c) Bagi hasil dihitung atas dasar saldo harian dengan batas minimal Rp. 50.000 dibayarkan setiap akhir bulan.

d) Nisbah Bagi Hasil 25% : 75% (Anggota : BMT).

2) Simpanan Hari Raya (SI HARYA)

Ketentuannya adalah:

a) Buka rekening minimal 6 (enam) bulan sebelum Hari Raya Idul Fitri dan Simpanan awal (buka rekening) minimal Rp. 100.000,-

b) Simpanan selanjutnya disetor minimal satu bulan sekali sebesar Rp. 50.000,- atau lebih dan diambil satu bulan sebelum hari raya idul fitri.

c) Bagi Hasil dihitung setiap akhir bulan berdasar saldo harian.

d) Nisbah bagi hasil 36% : 64% (Anggota : BMT).

3) Simpanan Ibadah Qurban (SI IQBA)

Simpanan Qurban merupakan simpanan yang mana diperuntukkan bagi mereka yang ingin berqurban pada hari raya qurban, karena tabungan ini dapat diambil hanya pada hari raya qurban, dan nasabah bisa langsung mendapatkan kambing atau sapi yang diqurbankan atau nasabah juga dapat membeli sendiri hewan tersebut tanpa melalui pihak BMT.

Ketentuan dalam simpanan ini adalah:

a) Buka rekening minimal 6 (enam) bulan sebelum pembelian hewan qurban simpanan awal (buka rekening) minimal Rp. 100.000,-.

b) Simpanan selanjutnya disetor minimal satu bulan sekali sebesar Rp. 50.000,- atau lebih dan diambil menjelang Idul Adha.

c) Bagi hasil dihitung setiap akhir bulan berdasar saldo harian.

d) Nisbah Bagi hasil 38% : 62% (Anggota / BMT).

4) Simpanan Rencana Sekolah (SI RESA)

Ketentuan dalam simpanan ini adalah:

a) Simpanan awal (buka rekening) minimal Rp. 30.000,-.

b) Simpanan selanjutnya disetor minimal satu bulan sekali sebesar Rp. 5000,- atau lebih, dan diambil menjelang memasukkan anak sekolah atau kuliah.

- c) Simpanan dimulai minimal satu tahun sebelum anak masuk sekolah atau kuliah.
 - d) Bagi hasil dihitung setiap akhir bulan berdasar saldo harian.
- 5) Simpanan Sejahtera Berjangka (SI RAKA)
- Ketentuan dalam simpanan ini adalah:
- a) Simpanan Deposito minimal Rp. 1.000.000,-
 - b) Jangka waktu simpanan deposito 3 bulan, 6 bulan, 12bulan.
 - c) Simpanan dapat diambil pada saat jatuh tempo.
 - d) Bagi hasil dapat diambil setiap bulan.
 - e) Prosentase Nisbah Bagi hasil.

Tabel 4.1
Data prosentase nisbah bagi hasil

Jangka Waktu	Nisbah (Anggota : BMT)
Si Raka 3 Bulan	40% : 60%
Si Raka 6 Bulan	45% : 55%
Si Raka 12 Bulan	50% : 50%

- 6) Simpanan Ziarah
- Simpanan Ziarah yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi mereka yang merencanakan ziarah. Penarikan dilakukan satu kali, satu bulan menjelang ziarah. Simpanan ini menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah 20% (mitra): 80% (BMT).

b. Penyaluran Dana (Financing)

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan untuk proyek-proyek jangka pendek maupun jangka panjang dengan sistem bagi hasil. Dalam hal ini, pihak KJKS BMT Madani bertindak sebagai shahibul mal(pemilik modal) yang menyediakan modal 100% dan nasabah bertindak sebagai mudhorib (pengelola). Jika proyek mendapat keuntungan

dibagi berdasarkan kesepakatan awal. Sedangkan jika terjadi kerugian yang disebabkan bukan kelalaian dari nasabah, maka hal itu jadi resiko bank.

2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah merupakan jenis pembiayaan yang sering digunakan oleh nasabah dalam mengajukan pembiayaan. Pembiayaan ini adalah pembiayaan dimana pihak BMT bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dari transaksi ini pihak BMT memperoleh keuntungan dari kesepakatan yang telah disepakati oleh nasabah dengan BMT dalam perjanjian jual beli barang tersebut atau dari selisih harga jual dan harga beli.

3) Pembiayaan Musyarakah

Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

4) Pembiayaan Ijarah

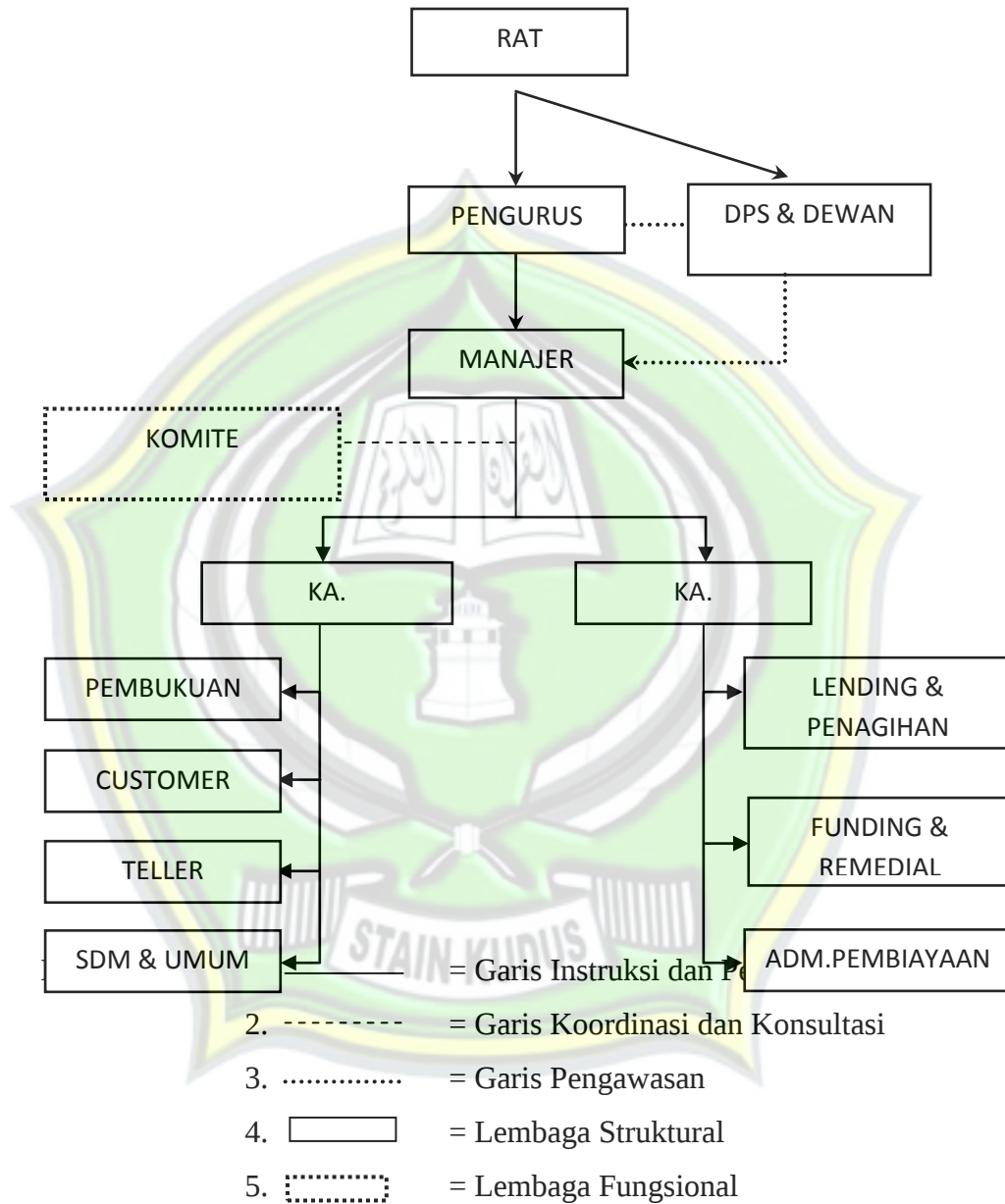
Akad sewa-menyewa antara pemilik ma'jur (obyek sewa) dan musta'jir (penyewa) dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

5) Pembiayaan BBA (Bai' Bitsaman Ajil)

Bai' Bitsaman Ajil adalah produk BMT Madani yang melayani penjualan barang-barang yang dibutuhkan anggota/nasabah dengan sistem pembayaran tempo/diangsor setiap bulannya (BMT dan anggota calon pembeli barang menyepakati nilai margin atas barang yang dibeli).

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Madani Pati



6. Tugas Pengurus dan Pengelola BMT Madani Pati

a) Ketua Pengurus

- 1) Menyelenggarakan RAT
- 2) Menyusun atau merumuskan kebijakan umum untuk mendapat persetujuan rapat anggota
- 3) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan BMT Madani Pati
- 4) Menyelenggarakan rapat pengurus untuk: evaluasi bulanan dan perkembangan kinerja BMT Madani Pati, menentukan dan membuat kebijakan strategi BMT Madani Pati, menandatangani dokumen dan surat yang berhubungan dengan BMT Madani Pati.

b) Sekretaris

- 1) Mengagendakan acara pada kegiatan rapat pengurus, rapat anggota, pertemuan pengurus dengan pengelola, kunjungan pengurus ke instansi atau lembaga, menyusun konsep surat keluar (ekstern) dan kedalam (intern) dari pengurus.
- 2) Menerima dan melayani tamu yang berhubungan dengan ketua pengurus BMT Madani Pati
- 3) Menyampaikan amanat dari ketua dari pertemuan apabila ketua berhalangan hadir.
- 4) Menyerap dan menyampaikan aspirasi anggota koperasi
- 5) Menerima masukan (saran dan kritik) yang diajukan oleh para pengelola kepada pengurus.
- 6) Menyusun konsep kebijakan pengurus atas BMT Madani Pati

c) Bendahara

- 1) Menelaah anggaran yang diajukan oleh manajer umum yang nantinya akan dibahas dalam RAT
- 2) Memberikan masukan atau saran atas anggaran yang diajukan manajer umum.
- 3) Menyusun anggaran gaji dan keperluan lain yang dibutuhkan oleh pengurus.

- 4) Memberikan konsep kebijakan bagi hasil yang diperoleh oleh pemegang investasi.
 - 5) Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan manajer umum.
- d) Dewan Pengurus
- 1) Menelaah semua kegiatan dan peraturan koperasi yang berlaku apakah sesuai dengan aturan hukum, kesyariahan dan peraturan lain yang berlaku, etika serta tak ada benturan kepentingan maupun unsur yang melanggar kepatuhan.
 - 2) Memantau dan mengawasi tentang pola pelaksanaan manajemen dibidang kesyariahan.
 - 3) Menelaah masalah perilaku manajemen atau karyawan yang menyangkut pelaksanaan konsep syariah, benturan kepentingan, melakukan kecurangan, manipulasi, menilai kebijakan akuntansi dan penerapannya, meneliti laporan keuangan BMT Madani Pati
- e) Manager
- 1) Melakukan perencanaan penyelenggaraan program kerja dan pengembangan bidang kepegawaian
 - 2) Melakukan pembinaan dan pengelolaan yang berkaitan dengan kepegawaian mulai dari penerimaan, pengelolaan jenjang karir, pembayaran gaji, pemberian fasilitas
 - 3) Memantau personalia karyawan dan kegiatan tugasnya
 - 4) Mengesahkan daftar hadir dan mengevaluasi tingkat kehadirannya
 - 5) Mengesahkan kartu pegawai untuk setiap pegawai dan penyelenggaraanya.
 - 6) Membuat tata tertib pegawai dalam kegiatan hariannya
 - 7) Menangani dan menyelesaikan perselisihan pemburuhan
 - 8) Memberikan masukan, opini, pendapat dan saran serta pemecahannya

f) Pembukuan

- 1) Menyusun laporan keuangan konsolidasi harian, mingguan, bulanan, tri wulan, semesteran, dan tahunan kepada manajemen akuntansi pada laporan keuangan
- 2) Meminta dan memeriksa kelengkapan laporan transaksi harian beserta berkas transaksi
- 3) Mensosialisasikan kebijakan akuntansi
- 4) Melakukan pengambilan uang dari bank sesuai dengan kebutuhan biaya operasional dan kas kecil
- 5) Membuat jurnal umum
- 6) Memasukkan jurnal ke buku pembantu, dan buku besar
- 7) Membuat neraca harian BMT
- 8) Memasukkan neraca harian dalam sistem manual komputer
- 9) Setiap akhir pekan membuat laporan keuangan untuk disampaikan ke kantor pusat
- 10) Setiap akhir bulan merekap mutasi dalam buku pembantu dan buku besar
- 11) Mengecek jumlah saldo Bank dengan saldo pada pembukuan
- 12) Melakukan proses akuntansi harian tanpa melakukan penundaan hari berikut
- 13) Membuat jurnal non kas atas penyesuaian yang terjadi pada laporan keuangan
- 14) Pada akhir hari mencetak transaksi harian akuntansi yang meliputi jurnal kas dan non kas, neraca, rugi atau laba dan LPK serta neraca saldo harian
- 15) Setiap akhir bulan merekap mutasi dalam buku pembantu dan buku besar
- 16) Tiap akhir tahun membuat laporan keuangan yang meliputi neraca laporan rugi laba.

g) Pemasaran

- 1) Meningkatkan pelayanan pendanaan dan pembiayaan secara efisien dan efektif sesuai dengan kepala bagian
- 2) Melakukan monitoring, evaluasi, *review* terhadap kualitas portofolio pembiayaan yang telah diberikan dalam rangka pengamanan atas setiap pembiayaan yang diberikan
- 3) Menjalankan tahapan pencapaian target sesuai dengan rencana operasional
- 4) Menyusun strategi *planning* alokasi pembiayaan (efektif terarah)
- 5) Membina nasabah antara lain penagihan pembiayaan yang berada pada batas wewenangnya
- 6) Aktif menyampaikan pendapat dan saran tentang strategi dan teknik pemasaran kepada direksi

7. Fasilitas dan Keuntungan menjadi Anggota BMT Madani Pati

Fasilitas dan keuntungan menjadi anggota BMT Madani Pati sebagai berikut:

- a. Mendapat Bagi hasil atau bonus yang menarik.
- b. Petugas Siap Antar Jemput Simpanan.
- c. Tidak dibebani administrasi setiap bulan.
- d. Dana anda aman dikelola oleh tenaga yang amanah dan professional.

Persyaratan menjadi Anggota BMT Madani Pati:

- a. Mengisi Formulir Permohonan Jadi Anggota atau Formulir Buka Rekening.
- b. Foto Copy identitas diri.

BMT Madani Pati selain produk penghimpunan dana dan pembiayaan adapun yang lain sebagai berikut:

- a. BMT Madani juga siap mengelola dan menyalurkan Zakat Infaq Shadaqoh (ZIS) dari masyarakat kepada orang-orang yang berhak menerima.
- b. Melayani Dana Talangan Haji bekerjasama dengan Bank Muamalat.

B. Gambaran Umum Responden

Analisis ini menggambarkan tentang karakteristik responden yang akan diteliti. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik responden tersebut antara lain: jenis kelamin, usia dan pendidikan.

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok, yaitu responden laki-laki dan responden perempuan yang seluruhnya berjumlah 30 responden disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	21	70%
Perempuan	9	30%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 30 responden yang menjadi sampel mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 70%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30%, dari keseluruhan jumlah sampel. Perbandingan jumlah karyawan laki-laki yang lebih banyak dibandingkan perempuan disebabkan karena pihak perusahaan menganggap bahwa kaum laki-laki lebih luwes dalam mencari nasabah atau anggota, namun kaum perempuan juga luwes dalam melayani anggota yang datang.

2. Usia Responden

Hasil penelitian terdapat tiga kelompok responden yang seluruhnya berjumlah 30 responden yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Usia Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
19-29 tahun	24	80%
30-39 tahun	6	20%
40-49 tahun	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa 30 responden yang menjadi sampel mayoritas responden berusia antara 19-29 tahun sebanyak 80% dari keseluruhan jumlah sampel. Kemudian responden yang berusia antara 30-39 tahun sebanyak 20% dan usia 40-49 tahun sebanyak 0%.

Berdasarkan hasil tabel 4.3 menunjukkan bahwa karyawan pada BMT Madani Pati memiliki karyawan berusia produktif dikarenakan dalam menjalankan pekerjaan dibutuhkan kesabaran dan pengalaman. Karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dianjurkan agar lebih kreatif, dan lebih termotivasi untuk melakukan inovasi dalam bekerja yang tentunya dapat memberi perubahan yang baik untuk perusahaan maupun bagi karyawan.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 30 responden diperoleh data tentang status pendidikan responden. Tabel 4.3 menunjukkan identitas responden berdasarkan status pendidikannya.

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SMP	0	0%
SMA	19	63,3%
Diploma	0	0%
Sarjana	11	36,7%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 30 responden yang menjadi sampel responden yang berpendidikan SMP sebesar 0%. Sedangkan distribusi tingkat pendidikan yang lain adalah berpendidikan SMA sebanyak 63%, Diploma sebanyak 0%, dan Sarjana sebanyak 37%. Kenyataan ini menunjukkan bahwa karyawan pada BMT Madani Pati sebagian besar adalah berpendidikan SMA dan Sarjana. Hal ini merupakan sumber daya manusia yang baik karena dengan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin berkualitas untuk membantu mewujudkan tujuan perusahaan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Keamanan Kerja (X1)

Dari hasil penelitian pada pertanyaan pertama mengenai keamanan kerja, responden menjawab sangat setuju sebanyak (13.3%), setuju (33.3%), netral (16.7 %), tidak setuju (16.7%), dan sangat tidak setuju (20%). Pada pertanyaan kedua responden menjawab sangat setuju sebanyak (20 %), setuju (33.3%), netral (10%), tidak setuju (30%), dan sangat tidak setuju (6.7%). Kemudian pertanyaan ketiga responden menjawab sangat setuju sebanyak (23.3%), setuju (23.3%), netral (23.3%), tidak setuju (20%), dan sangat tidak setuju (10%).

Kemudian pertanyaan keempat responden menjawab sangat setuju sebanyak (16.7%), setuju (23.3%), netral (23.3%), tidak setuju (20 %), dan sangat tidak setuju (16.6%). Kemudian pertanyaan kelima responden menjawab sangat setuju sebanyak (16.7%), setuju (33.3%), netral (6.7%), tidak setuju (16.7%), dan sangat tidak setuju (26.7%). Kemudian pada pertanyaan keenam responden menjawab sangat setuju sebanyak (6.7%), setuju (40%), netral (16.7%), tidak setuju (16.7%), dan sangat tidak setuju (20%).³

2. Retensi Karyawan (X2)

Dari hasil penelitian pada pertanyaan pertama mengenai retensi karyawan, responden menjawab sangat setuju sebanyak (16.7%), setuju (40 %), netral (10%), tidak setuju (16.7%), dan sangat tidak setuju (16.7%). Pada pertanyaan kedua responden menjawab sangat setuju sebanyak (10%), setuju (46.7%), netral (23.3%), tidak setuju (10%), dan sangat tidak setuju (10%). Kemudian pertanyaan ketiga responden menjawab sangat setuju sebanyak (13.3%), setuju (46.7%), netral (13.3%), tidak setuju (13.3%), dan sangat tidak setuju (13.3%). Kemudian pertanyaan keempat responden menjawab sangat setuju sebanyak (36.7%), setuju (43.3 %), netral (3.3%), tidak setuju (10%), dan sangat tidak setuju (16.7%).

Kemudian pertanyaan kelima responden menjawab sangat setuju sebanyak (16.7%), setuju (50%), netral (16.7%), tidak setuju (10%), dan sangat tidak setuju (16.7%). Kemudian pada pertanyaan keenam responden menjawab sangat setuju sebanyak (3.3%), setuju (56.7 %), netral (16.7 %), tidak setuju (16.7%), dan sangat tidak setuju (3.3%). Kemudian pada pertanyaan ketujuh responden menjawab sangat setuju sebanyak (26.7%), setuju (30%), netral (16.7%), tidak setuju (16.7%), dan sangat tidak setuju (10%). Kemudian pada pertanyaan kedelapan responden menjawab sangat

³ Lihat Lampiran

setuju sebanyak (13.3%), setuju (50%), netral (20%), tidak setuju (10 %), dan sangat tidak setuju (16.7%).⁴

3. Keinginan Pindah Kerja (Y)

Dari hasil penelitian pada pertanyaan pertama mengenai keinginan pindah kerja, responden menjawab sangat setuju sebanyak (10%), setuju (40%), netral (23.3 %), tidak setuju (13.3%), dan sangat tidak setuju (13.3%). Pada pertanyaan kedua responden menjawab sangat setuju sebanyak (20 %), setuju (40.0%), netral (6.7%), tidak setuju (13.3%), dan sangat tidak setuju (20%). Kemudian pertanyaan ketiga responden menjawab sangat setuju sebanyak (6.7 %), setuju (53.3%), netral (20%), tidak setuju (16.7 %), dan sangat tidak setuju (3.3 %). Kemudian pertanyaan keempat responden menjawab sangat setuju sebanyak (26.7%), setuju (30%), netral (16.7 %), tidak setuju (16.7%), dan sangat tidak setuju (10 %). Kemudian pertanyaan kelima responden menjawab sangat setuju sebanyak (13.3 %), setuju (50%), netral (20%), tidak setuju (10%), dan sangat tidak setuju (6.7 %).⁵

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini memuat deskriptif statistik mengenai karyawan BMT Madani Pati yang diteliti 30 karyawan. Analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dan maksimum dari masing-masing variabel. Nilai Minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel, sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Nilai Mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel yang diteliti. Standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan dalam penelitian yang mencerminkan data tersebut heterogen atau homogen.

Bahwa variabel keamanan kerja (x1) memiliki nilai terendah sebesar 9 dan nilai tertinggi sebesar 29 dengan nilai rata-ratanya sebesar 18.60 dan

⁴ Lihat Lampiran

⁵ Lihat Lampiran

standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 7.228. Variabel retensi karyawan (x_2) memiliki nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 39 dengan nilai rata-ratanya sebesar 27.87 dan tingkat sebaran datanya sebesar 7.123. Variabel keinginan pindah kerja memiliki nilai terendah sebesar 7 dan nilai tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-ratanya sebesar 16.90 dan tingkat sebaran datanya sebesar 4.978.

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrumen ataupun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Pengukuran uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation*. Data dikatakan valid apabila nilai koefisien *pearson correlation* lebih dari 0,05. Hasil uji validitas dilakukan untuk masing-masing variabel. Hasil uji validitas untuk variabel keamanan kerja, retensi karyawan, dan keinginan pindah kerja pada tabel berikut ini.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel keamanan kerja, retensi karyawan, dan keinginan pindah kerja menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai *pearson correlation* > 0,05 dan bernilai positif. Masing-masing item yang menyusun masing-masing kuesioner memiliki r hitung lebih dari r tabel (r hitung > 0,361), yang berarti masing-masing item dari variabel keamanan kerja, retensi karyawan dan keinginan pindah karyawan adalah *valid*. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur terpenuhi.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha*

melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Realibilitas Variabel

Variabel	<i>CoefficientsAlpha</i>	Keterangan
Keamanan Kerja (X_1)	0,920	Reliabel
Retensi Karyawan (X_2)	0,922	Reliabel
Keinginan pindah kerja(Y)	0,898	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi reliabilitas data.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan *Durbin Watson Test*, dimana dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Durbin Watson* lebih besar dari du dan lebih kecil dari $4-du$ ($du < dw < 4-du$).

Dari hasil pengolahan dapat diketahui nilai DW sebesar 1.915. Nilai ini lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai $4-du$ ($1.5666 < 1.915 < 2.434$), sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

2. Uji Multikolineritas

Menurut Imam Ghazali multikolineritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran

ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang disajikan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Setiap analisa harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF.

Dari hasil pengujian bahwa nilai VIF keseluruhan variabel $VIF < 10$. Hal ini bisa disimpulkan variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat grafik histogram dan grafik PPPlot. Suatu data akan terdistribusi normal jika kurva pada grafik histogram menggambarkan kurva lonceng yang tidak menceng (*skweness*) ke kanan maupun ke kiri. Pada grafik PP Plot, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dengan ketentuan :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.
2. Jika data menyebar menjauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka menunjukkan bahwa pola distribusi tidak normal.

Dari hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa grafik histogram memiliki distribusi data yang mengikuti kurva bentuk lonceng yang tidak menceng (*skweness*) ke kanan maupun menceng ke kiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Dari grafik normal plot di atas juga memperhatikan bahwa data berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari penyebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari kedua grafik di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari grafik menunjukkan bahwa penyebaran residual tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil tersebut, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

F. Hasil Analisis Statistik

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai $\text{adjusted } R^2$.

Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil perhitungan *estimasi* regresi, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,898 artinya 89,8% dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 10,2% diterangkan oleh variabel lain diluar model. Nilai *Std. Error of the Estimate* (SEE) sebesar 1.213, hal ini mengindikasikan bahwa keamanan kerja, retensi karyawan yang digunakan untuk memprediksi keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati semakin tepat, terlihat dari nilai SEE yang kecil.

2. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Parsial (Uji t) dapat dinyatakan ada pengaruh secara signifikan sebagai berikut:

a. Pengaruh keamanan kerja terhadap keinginan pindah kerja

Dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung sebesar 2.240 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung 2.240 lebih besar dari nilai t tabel 2.048 ($2.240 > 2.048$) maka H_a diterima, ini berarti variabel keamanan kerja berpengaruh signifikan terhadap keinginan pindah kerja.

b. Pengaruh retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja

Dari hasil perhitungan didapat nilai t_{hitung} sebesar 2.397 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 2.397 lebih dari t_{tabel} 2.048 ($2.397 > 2.048$) maka H_a diterima, ini berarti variabel retensi karyawan berpengaruh signifikan terhadap keinginan pindah kerja.

3. Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F sebesar 56.208 > F_{tabel} (3,34) dengan probabilitas nilai sig. 0,000 < alpha 0,05 maka H_a diterima. Artinya bahwa variabel keamanan kerja dan retensi karyawan independensi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Keinginan Pindah Kerja.

4. Regresi Berganda

Regresi model pertama bertujuan untuk menguji pengaruh keamanan kerja, retensi karyawan, terhadap keinginan pindah kerja. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi di atas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.941 + 0.306X_1 + 0.332X_2 + e$$

- Konstanta sebesar 1.941 menyatakan bahwa jika variabel independen keamanan kerja (X_1) dan retensi karyawan (X_2) terhadap keinginan pindah kerja (Y) nilainya adalah nol, maka besarnya keinginan pindah kerja (Y) adalah 1.941.

- b. Koefisien regresi variabel keamanan kerja (X_1) diperoleh sebesar 0,306 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan keamanan kerja (X_1) sebesar 100% akan meningkatkan keinginan pindah kerja sebesar 30,6% jika variabel independen lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel retensi karyawan (X_2), diperoleh sebesar 0,332 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan retensi karyawan sebesar 100% akan meningkatkan keinginan pindah kerja sebesar 33,2% jika variabel independen lain dianggap konstan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan kerja, retensi karyawan, terhadap keinginan pindah kerja karyawan BMT Madani Pati. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh keamanan kerja terhadap keinginan pindah kerja

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan $Y = 1.941 + 0.306 X_1$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara keamanan kerja terhadap keinginan pindah kerja karyawan BMT Madani Pati. Artinya apabila keamanan kerja meningkat 1 poin maka keinginan pindah kerja akan meningkat 0.306 poin.

Selanjutnya dilakukan uji t yaitu nilai t sebesar 2.240 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.034. Apabila dilihat dari nilai signifikasinya yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (2,048), ini berarti variabel keamanan kerja berpengaruh terhadap keinginan pindah kerja. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keamanan kerja terhadap keinginan pindah kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iwayan Murdiartha Utama, I Komang Ardana, A.A. Sagung Kartika Dewi

dan A.A .A Sriathi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara keamanan kerja terhadap keinginan pindah kerja.⁶

2. Pengaruh retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan $Y = 1.941 + 0.332 X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja karyawan BMT Madani Pati. Artinya apabila retensi karyawan meningkat 1 poin maka keinginan pindah kerja akan meningkat 0,332.

Selanjutnya dilakukan uji t yaitu nilai t sebesar 2.397 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024. Apabila dilihat dari nilai signifikasinya yang kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (2.048), ini berarti variabel retensi karyawan berpengaruh terhadap keinginan pindah kerja. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja.

Hasil ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti Sumarni yang menemukan *employee retention* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *turnover intention*. *Turnover intention* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja. *Employee retention* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja.⁷

⁶ Iwayan Murdiartha Utama, I Komang Ardana, A.A. Sagung Kartika Dewi dan A.A .A Sriathi, "Pengaruh Keamanan Kerja Pada Turnover Intention Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemedias", dalam Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 1, Februari 2015, hlm 52.

⁷ Murti Sumarni, Pengaruh Employee Retention Terhadap Turnover Intention Dan Kinerja Karyawan, dalam jurnal Akmenika UPY, Vol. 8, 2011, hlm. 44.